

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Komunikasi dilakukan manusia untuk menyampaikan gagasan atau bertukar pikiran, maksud serta informasi yang diinginkan dan juga sebagai cara manusia menjalin hubungan atau relasi kepada orang lain. Keraf (dalam Suyanto, 2011: 21) berpendapat bahwa sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan perasaan, dan memungkinkan kita menciptakan kerjasama dengan sesama warga. Bahasa mengatur berbagai macam aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan kita. Oleh karena itu, bahasa dianggap sebagai alat komunikasi yang penting sebagai wujud ekspresi diri yang digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Chaer dan Agustina (2010:154) mengemukakan bahwa secara umum di Indonesia menggunakan tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Bahasa Indonesia digunakan dalam ranah (domain) keindonesiaan, atau domain yang sifatnya nasional, seperti dalam pembicaraan antarsuku dan dalam pendidikan. Bahasa daerah digunakan dalam domain kedaerahan, seperti upacara pernikahan dan komunikasi antarpemertut daerah. Selanjutnya, bahasa asing digunakan untuk komunikasi antarbangsa, atau untuk berbagai keperluan tertentu yang menyangkut interlokutor orang asing. Ketiga bahasa tersebut digunakan karena Indonesia memiliki variasi bahasa yang amat banyak dari berbagai macam suku yang ada. Pemakaian bahasa yang lebih dari satu dalam perkembangannya disebut dengan kedwibahasaan. Kedwibahasaan dapat terjadi di bidang pendidikan seperti dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa saling berinteraksi timbal balik satu sama lain. Di sekolah sendiri terdapat siswa

yang tidak hanya berasal dari daerah dimana sekolah itu berdiri, tetapi ada juga siswa yang berasal dari luar daerah, sehingga komunikasi dilakukan dengan variasi bahasa berbeda. Variasi bahasa dalam komunikasi yang digunakan di sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran berupa perbedaan dialek bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

Demikian pula yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Blora. Komunikasi antara siswa dengan siswa lain dan siswa dengan guru di terdapat pencampuran antara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan siswa berasal dari beberapa daerah dan latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan ini menyebabkan terjadinya variasi bahasa dalam lingkungan sekolah, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Saat proses pembelajaran berlangsung, tak jarang siswa sering melakukan pencampuran bahasa. Pencampuran bahasa dilakukan baik ketika berkomunikasi dengan teman sebaya maupun dengan guru. Penggunaan bahasa Jawa ketika berkomunikasi dengan guru tidak terjadi dengan semua guru, melainkan hanya dengan guru-guru yang memang telah diketahui bersuku Jawa. Begitu pula ketika berkomunikasi dengan teman sebaya. Tidak semua siswa menggunakan bahasa Jawa, tetapi ada beberapa siswa yang menggunakan bahasa Indonesia karena mengetahui lawan tuturnya bukan berasal dari suku Jawa. Penggunaan bahasa Jawa di lingkungan sekolah tidak serta merta membuat para siswa terus menggunakannya ketika berkomunikasi. Ada kalanya siswa menggunakan bahasa Indonesia karena tidak semua warga sekolah, baik itu guru maupun teman-temannya berasal dari suku Jawa.

Bahasa dapat dipakai untuk melibatkan sikap individu dan hubungan sosial. Fungsi bahasa yang melibatkan sikap individu dan hubungan sosial disebut fungsi interaksional (Rohmadi dan Wijana, 2010:164). Bahasa dalam peristiwa tuturan digunakan untuk membentuk dan membina hubungan sosial. Hal ini dikarenakan sebagian besar interaksi manusia diwarnai hubungan antarindividu.

Alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu, penulis tertarik dengan keunikan pemilihan bahasa oleh siswa dan guru di SMA Muhammadiyah 1 Blora selama proses pembelajaran berlangsung di kelas karena mereka memiliki

karakter tersendiri sebagai pembeda gaya bahasa yang dipakai dengan pemakai bahasa yang lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk mengkaji karakteristik bahasa yang digunakan oleh siswa dan guru khususnya pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019. Implementasi pemakaian bahasa dapat dituangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI yaitu semester ganjil pada SK. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara, dengan KD 2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini mempunyai dua tujuan.

1. Mendeskripsikan karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik bahasa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Manfaat teoretis ialah dapat menambah khasanah teori linguistik pada umumnya dan teori sosiolinguistik pada khususnya, yaitu tentang karakteristik bahasa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Blora Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian mengenai pemakaian bahasa. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang kajian pemakaian bahasa sebagai bagian dari bidang sosiolinguistik.